

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN
SISWA KELAS VIII-8 SMPN 9
PEKANBARU**

TESIS



Oleh:

**HOTTING RAIN
NIM. 51918**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2011**

ABSTRACT

Hotting Rain, 2010. Thesis. "The Use of Pictures to Improve Students' Ability in Writing Conversational Texts at Students of Grade Eight of SMPN 9 Pekanbaru". Postgraduate Program at Universitas Negeri Padang.

The main problem in learning bahasa Indonesia at schools can be detected from students' low ability in applying appropriate techniques for writing. In addition, students seem to have low imagination so that their ability in writing conversational text is limited. Students' low ability in writing techniques and imagination are influenced by the frequency of writing exercises. These problems are caused by the lack of using pictures as a media in helping the learning process. Overall, It is found from Students' KKM that their ability in writing conversational texts at SMPN9 Pekanbaru is far from the intended target.

The Aim of this research is to know the process of using pictures to increase the students' activity in writing skill and to know the result of the study. This action research is done at first semester of 2010/2011 within four meetings (2 cycles). The Data of observation is collected by observation sheet and answer sheet or the result of students test.

The indicator was measured from the orientation and the results were found low. During the orientation meeting, the data required were much below than the target. After applying the technique during the second meeting on the first cycle, the activities increased with the average which became higher than the previous one, yet below than the target. Some weaknesses found during the cycle were improved early from the lesson plan up to the teaching and learning process. As a result, on cycle two (2 meetings), the results were higher than the target.

Based on the data analysis above, it is concluded that the use of picture improves the students' activity in writing conversational text at grade eight students of SMPN 9 Pekanbaru. Moreover, this research can be used as a reference for teaching bahasa Indonesia.

ABSTRAK

Hotting Rain, 2010. Tesis. “Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan Aktivitas Keterampilan Menulis Teks Percakapan Siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru”. Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan utama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdeteksi dari masih rendahnya keterampilan tata cara penulisan yang benar dan masih lemahnya daya imajinasi siswa menyebabkan teks percakapan ditulis terbatas. Rendahnya keterampilan tata tulis dan imajinasi tersebut dipengaruhi oleh frekwensi latihan menulis jarang sekali. Kondisi utama penyebabnya adalah penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran luput dari aktivitas pembelajaran. Membaca fenomena keterampilan menulis teks percakapan bagi siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru pada saat itu, menunjukkan bahwa nilai ketuntasan minimal masih jauh dari target rata-rata ketuntasan belajar sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media gambar dalam meningkatkan aktivitas keterampilan menulis siswa setempat dan mengetahui hasil belajar mereka. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 melalui 4 (empat) kali pertemuan (2 siklus). Data lapangan dikumpulkan melalui lembar observasi dan lembar jawaban atau hasil test siswa.

Dari data lapangan terungkap bahwa aktivitas keterampilan menulis test menulis percakapan semakin baik setelah pembelajaran menggunakan media gambar sebagai alat bantu utama, demikian juga nilai hasil test siswa. Indikator ini terlihat dari peningkatan diukur dari titik nol adalah test tahap awal (orientasi) hanya memperoleh hasil jauh dibawah target. Setelah dilakukan tindakan pada 2 (dua) kali pertemuan pada Siklus I, aktivitas meningkat dengan rata-rata hasil belajar meningkat akan tetapi tetap berada dibawah target, keberhasilan ini menempatkan pada kategori cukup baik. Kelemahan tersebut diperbaiki mulai dari rencana pembelajaran sampai pada tindakan belajar, sehingga tindakan pada siklus II (2 kali pertemuan), hasil belajar melebihi target ketuntasan belajar sekolah.

Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas keterampilan menulis teks percakapan dan hasil belajar siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru. Untuk itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk praktik pembelajaran bahasa Indonesia lainnya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas keterampilan menulis teks percakapan siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2 Februari 2011

Saya yang menyatakan;

HOTTING RAIN
NIM. 51918

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah swt penulis menyampaikan rasa syukur *Alhamdulillahirobbilalamin*, tesis yang berjudul **”Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas Keterampilan Menulis Teks Percakapan Siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru”** dapat diselesaikan sesuai rencana. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Program Pendidikan Magister (S2) PPs Universitas Negeri Padang.

Sadar sedalam-dalamnya bahwa penyelesaian tesis ini dilakukan dengan perjuangan yang cukup melelahkan, banyak pengalaman baru, teori dan pendekatan yang dikenal selama ini telah menjadi dasar untuk suatu perubahan dan memperbaiki kelemahan keilmuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi terhadap penyelesaian tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Jasrial M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus sebagai dosen berbagai mata kuliah serta sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana (S2) Universitas Negeri Padang. Kewenangannya sebagai pembimbing I telah membantu penulis meluruskan alur pikir (paradigma) penelitian ke arah yang melatarbelakangi masalah dalam studi ini, termasuk sistematika penulisan sesuai pedoman standar dari UNP, penulisan landasan teori, pemilihan metode yang tepat, bagaimana

melakukan analisis data hingga membimbing tata cara menulis penelitian yang baku.

Selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, sangat banyak membantu peneliti dalam penyelesaian administrasi akademik, baik di kampus induk (UNP) maupun kampus kelas jauh di FKIP Universitas Riau, khususnya lagi dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga;

3. Bapak Prof. Dr. H. Isjoni, M.Si selaku Pembimbing II, sekaligus sebagai dosen dan Dekan FKIP Universitas Riau. Dengan kewenangan sebagai pembimbing II telah membantu penulis dalam mempertajam kajian teoretis serta kajian untuk menjawab setiap butir pertanyaan penelitian yang diajukan, agar tetap konsisten dalam sistematika penelitian, sehingga bahasan setiap bab ibarat air mengalir yang berkesinambungan. Terima kasih Pak Dekan, semoga semua cita-cita mulia yang dikejar hari ini menjadi kenyataan;
4. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd; Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum; Dr. Ramalis Hakim, MPd, selaku penguji, kontributor dan narasumber, dengan kepakarannya telah memberikan masukan yang berarti dalam kesempurnaan tesis ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana (S2) kerjasama Universitas Negeri Padang dengan FKIP Universitas Riau yang telah memperkaya berbagai disiplin ilmu yang dijadikan referensi embrio tesis ini;

6. Bapak H. Naharuddin, M.Pd selaku Kepala SMPN 9 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan bagi penulis melakukan penelitian disana;
7. Ibu Hj. Marlis, SPd dan Suhaida, SPd selaku mitra kerja sekaligus difungsikan sebagai observer penelitian. Kepada teman majelis guru lainnya yang tidak disebut namanya satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas sumbangan moril selama ini;
8. Ayahanda Bustamam Paduko Marajo dan Ibunda Rosma Muin, seandainya mereka masih hidup, betapa bahagianya mereka dan niscaya akan berkata: mau apalagi sekolah yang akan dicapainya. Wajar saja pada zamannya pendidikan orang-orang sekitar hanya tamat SMA/PGA 6 Tahun.
9. Dr. H. Kasmianto, MPd suami tercinta yang sangat antusias mendorong untuk mengikuti program studi ini, serta dukungan finansial lainnya; Wike Kastira dan Muhammad Khoirul Kas ananda tersayang, melalui doa tulus kalian serta ketabahan setiap saat yang selalu ditinggal pergi ketika ibu mengikuti perkuliahan, telah menyertai kesuksesan kita bersama.
10. Teman-teman seangkatan (mhs Program Studi Teknologi Pendidikan PPs UNP Tahun Akademis 2009/2010) yang saya banggakan. Atas kebersamaan selama ini, ternyata semua kesulitan dapat kita jawab. Gelak tawa dipenghujung studi ini adalah nostalgia studi yang kompak segera dijadikan bunga-bunga kehidupan meraih kesuksesan mendatang, terutama sebagai modal menjawab tantangan pendidikan di masa depan;
11. Siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru yang terlibat dalam penelitian ini. Belajarlah nak, jadilah anak yang cerdas dan gunakan media gambar yang ada

disekitarmu sebagai alat bantu meningkatkan kualitas belajar untuk menjadi yang terbaik. Bung Karno pernah mengatakan; "Jangan berikan saya 1000 orang tua karena hanya mampu bermimpi, tetapi berilah saya seorang anak cerdas, karena ia akan mampu merubah dunia."

Allah swt telah mencatat setiap butir kebaikan yang disemaikan di dunia ini, percayalah bahwa semua itu dijadikan pintu mempermudah aktivitas lainnya. Semoga kehadiran tesis ini bermanfaat bagi pengembangan karya ilmiah penulis ke depan; kegiatan menulis siswa di sekolah serta bagi perkembangan pendidikan di sekolah penulis. Amin.

Wasalam, terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoretis	11
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia	11
2. Aktivitas Belajar	14
3. Keterampilan Menulis	17
a. Ragam Tulisan	20
b. Tujuan Menulis	21
c. Proses Menulis Teks Percakapan	23
d. Penilaian Kemampuan Menulis Teks Percakapan	26
e. Teks Percakapan	27
f. Unsur-Unsur Teks Percakapan	29
g. Jenis-Jenis Teks Percakapan	32
4. Media Pembelajaran	34
a. Jenis-jenis Media	35
b. Penggunaan Media Pembelajaran	35
c. Ciri-ciri Media Pembelajaran	38
d. Manfaat Media Pembelajaran	39
e. Makna Media Gambar	40
f. Penggunaan Media Gambar	41
g. Manfaat Gambar sebagai Media Pembelajaran	43
h. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	44
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Aktivitas Keterampilan Menulis Teks Percakapan	46

B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis Penelitian Tindakan Kelas	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	51
D. Definisi Istilah	52
E. Instrumen Penelitian	54
F. Siklus Penelitian	55
G. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data	71
1. Teknik Pengumpulan Data	71
2. Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Aktivitas Siswa	82
1. Deskripsi Siklus I	82
2. Deskripsi Siklus II	86
3. Peningkatan Aktivitas Siswa setiap Siklus	88
B. Hasil Belajar Siswa	89
C. Pembahasan	91
1. Aktivitas Belajar	91
2. Hasil Belajar	96
3. Interpretasi Data	97
4. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Selama Penelitian	99
D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	102
A. Simpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	109
Rekapitulasin Nilai Hasil Belajar Siswa	110
RPP	112
Media Gambar	120
Lembaran obsevasi	128
Gambar dokumentasi	144

DAFTAR TABEL

Tabel		
Halaman		
1. Persentase Keterampilan Menulis Teks Percakapan bagi Siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru TP2009/2010		5
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar		59
3. Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa		74
4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa		73
5. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Kerja Kelompok		77
6. Format Penilaian Aktivitas dalam Pembelajaran Klasikal		77
7. Pedoman Penilaian Menulis Teks Percakapan		79
8. Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Akhir Siklus (Rubrik 1).....		81
9. Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Akhir Siklus (Rubrik 2)		81
10. Persentase (%) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I		82
11. Persentase (%) Aktivitas Belajar Siswa Siklus II		86
12. Rata-rata Persentase (%) Aktivitas Belajar Siswa Siklus secara klasikal		89
13. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I		90
14. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II		90
15. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa		91
16. Persentase (%) Aktivitas belajar Siswa secara kelompok		99

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar/ Bagan	Halaman
1. Jenis-jenis percakapan (drama) berdasarkan <i>genre</i>	32
2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	37
3. Kerangka Berfikir Penelitian	49
4. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru	55
5. Langkah-langkah Observasi	72
6. Ketuntasan Belajar Siswa	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa disetiap jenjang pendidikan, pada dasarnya bertujuan agar siswa terampil berbahasa lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pentingnya arti bahasa dapat dipahami, diantaranya bahasa sebagai alat komunikasi yang berperan untuk menyampaikan sesuatu gagasan, ide atau pendapat, pesan maupun perasaan secara verbal kepada orang lain dari seseorang yang bertindak selaku penyampai informasi.

Mencermati peran penting bahasa dalam kehidupan manusia dan siswa khususnya, maka kepada siswa diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa memiliki kompetensi berbahasa yang diharapkan. Artinya siswa dituntut mampu menguasai standar kompetensi yang ditetapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis sebagaimana tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penguasaan kompetensi berbahasa merupakan hal yang logis supaya siswa terampil berbahasa, sebab berbahasa yang tidak baik (dalam artian belum sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar) sering ditemui dalam percakapan dan tulisan sehari-hari. Dalam bentuk bahasa lisan; berupa aspek mendengar, berbicara, membaca. Bentuk tulisan seperti menulis suatu karya dengan bahasa yang rancu tanpa mempedomani tata bahasa. Salah satu aspek yang menjadi perhatian penulis dalam kajian penelitian ini adalah keterampilan

siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru dalam menulis teks percakapan dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan (Depdiknas, 2006) untuk kelas VIII SMP yaitu menulis teks percakapan Materi pokok pembelajaran adalah menulis teks percakapan satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan menulis teks percakapan satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan teks percakapan dengan indikator: (1) mampu menyusun kerangka teks percakapan yang mengandung keaslian ide, (2) mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi rangkaian cerita percakapan satu babak yang mengandung keaslian ide, dan (3) mampu menulis teks percakapan satu babak berdasarkan rangkaian cerita percakapan dengan memperhatikan kaidah penulisan teks percakapan.

Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 9 Pekanbaru mengalami kesulitan menulis teks percakapan seperti: (1) siswa belum bisa menentukan tema cerita percakapan, (2) siswa belum bisa menentukan alur cerita, (3) siswa belum bisa menggambarkan karakter tokoh dalam cerita, (4) siswa belum bisa menulis sesuai dengan ejaan EYD. Penyebabnya antara lain minimnya kosa kata yang dimiliki, sulitnya untuk memulai menulis, rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa menulis teks percakapan, apalagi jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Akibatnya, kualitas hasil belajar belum tercapai secara baik, bahkan lebih tragis lagi tujuan utama pembelajaranpun menjadi terabaikan.

Dari praktik pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa dengan nilai Bahasa Indonesia yang cukup bagus atau tinggi (seperti 80-100),

namun keterampilan menulis masih rendah (50-65) yang artinya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal, hal ini dilihat dari nilai harian atau formatif. Contoh sederhana, ketika ditemukan hasil tulisan tentang teks percakapan siswa di sejumlah kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang memuaskan dan hanya menuliskan beberapa dialog saja dari aplikasi pemikirannya, tetapi dalam setiap kali ujian ternyata anak tersebut memiliki nilai relatif tinggi. Tingginya hasil ujian tersebut sangat beralasan, karena ujian yang diberikan selama ini bersifat objektif tes dan tidak semata-mata dinilai dari keterampilan menulis secara faktual.

Durachman (dalam Heniati, 2006:5) menyebutkan beberapa hambatan dalam menulis antara lain: “(1) sulitnya mengungkapkan pendapat ke dalam tulisan, (2) miskinnya bahan yang akan ditulis, (3) rendahnya kemampuan pembiasaan, (4) kurangnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah menulis, dan (5) rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya latihan menulis.” Dalam kondisi demikian, maka peran guru dituntut untuk memilih metode yang tepat; teknik yang efektif dan bervariasi guna mewujudkan pembelajaran menulis yang baik. Harapan yang lebih besar tentunya dengan menggunakan metode yang tepat, semua hambatan dalam pembelajaran dapat diatasi secara baik.

Menurut Sukmana (dalam Syahrudin, 2006:3), siswa pada umumnya kurang bersemangat menulis, bahkan pada saat ulangan mengarang, siswa kadang-kala merasa tidak senang atau menjadikan suatu beban. Semua aspek keterampilan berbahasa dalam menulis, ternyata tidak mudah bila tidak dipelajari dan tidak dilakukan dengan latihan terus menerus, karena masing-masing keterampilan memiliki teori yang harus dikuasai oleh setiap pengguna.

Bila seseorang ingin memiliki keterampilan menulis yang baik, maka terlebih dahulu harus menguasai kaidah–kaidah bahasa tulis, seperti kosa kata, ejaan, tata bahasa dan peristilahan. Tulisan yang dilakukannya harus bermakna, jelas, lugas, koheren, kohesif, singkat dan padat. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat memberikan informasi yang baik, jelas dan bermanfaat bahkan mudah dimengerti oleh penerima (pembaca).

Kurikulum Pendidikan Indonesia tahun 2006 yang populer dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan pengembangan dari kurikulum 2004 yang dikenal juga dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini menuntut siswa agar memiliki berbagai kompetensi dan keterampilan, diantaranya keterampilan menulis yang nantinya sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari; sekarang dan masa yang akan datang. Dalam kurikulum Bahasa Indonesia, diharapkan siswa mempunyai kompetensi berbahasa praktis menulis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari–hari.

Keterampilan menulis diperlukan dalam kehidupan sehari–hari karena melalui keterampilan tersebut seseorang akan cepat menguasai pergaulan pasar, mudah dikenal atau bahkan bisa menentukan tingkat kemampuan orang tersebut. Keterampilan menulis akan terlihat dari kepiawaiannya ketika membuat suatu konsep, menulis surat, konsep pidato, dan pernyataan tertulis lainnya. Seseorang yang terampil berbicara akan terlihat ketika ia memberikan pengarahan, argumentasi, protokol dan debat Keterampilan menulis atau mengarang merupakan kemampuan mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dan logis, sehingga tulisannya dapat dengan mudah dipahami pembaca. Banyak orang pandai berbicara (orator) namun

bahasa tulisannya sangat lemah. Banyak orang bisa melakukan suatu percakapan, di sekolah, di lembaga diklat bahkan di atas pentas pertunjukkan, tetapi sedikit yang mampu menulis percakapan.

Sesungguhnya dalam mengajarkan materi menulis teks percakapan kepada siswa merupakan suatu seni yang diciptakan, karena di sana terjadi proses interaksi yang tidak bisa sekaligus, perlu waktu yang cukup panjang dan perlu bimbingan serius. Kekhawatiran terhadap pengajaran menulis yang belum memuaskan itu tidak perlu kita sesali terus menerus. Sekarang yang perlu dipikirkan adalah bagaimana cara mengajarkan menulis teks percakapan agar siswa terlibat secara psikologis dalam pembelajaran. Fenomena aktivitas menulis teks percakapan siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru diungkapkan berikut:

Tabel1. Persentase Keterampilan Menulis Teks Percakapan bagi Siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru TP. 2009/2010

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Siswa (orang)	Rata-Rata (%)
1	Keluasan/kedalaman wawasan memahami ide percakapan dengan menentukan tema percakapan	10	27,8
2	Menulis kerangka percakapan	5	13,9
3	Pengolahan daya imajinasi dengan mengemas kerangka dan karakter tokoh dalam teks percakapan agar menjadi cerita menarik	7	19,4
4	Mengembangkan rangkaian percakapan dan epilog teks percakapan secara tepat dengan menyampaikan gagasannya secara konstan	8	22,2
5	Menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang baik dan benar	6	16,7
	TOTAL	36	100

Sumber: Data Nilai Formatif Ganjil Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru Tahun 2009/2010.

Menulis teks percakapan bukan hanya sekedar kegiatan berbahasa, tetapi juga sebagai alat untuk berpikir dan wadah untuk menyampaikan hasil pemikiran. Menulis teks percakapan berarti sebagai salah satu kegiatan berbahasa yang memiliki kaitan positif dengan berpikir kreatif. Guru memegang peran kunci dalam aktivitas ini dengan melakukan penyesuaian gaya mengajar, termasuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Media gambar sebagaimana media pembelajaran lainnya mempunyai fungsi dan peranan dalam membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, karena media gambar dapat membantu mendorong siswa dalam mengembangkan imajinasi dan membangkitkan minat belajar. Sehingga dengan media gambar dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama dalam menuangkan hasil pemikirannya menjadi teks percakapan. Gambar fotografi misalnya sebagai media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar dan meningkatkan kualitas aktivitas. Fenomena itu dapat diperhatikan ketika siswa melihat gambar, siswa semakin terpancing dan memusatkan konsentrasi untuk melihat secara detail dan bisa membantu untuk menafsir serta melakukan aktivitas menulis melalui proses mengingat-ingat substansi dan menghubungkan-hubungkan berbagai peristiwa pengalaman dari media gambar tersebut.

Menyikapi pernyataan di atas, bila dikaitkan dengan fenomena aktivitas siswa di beberapa SMP Pekanbaru, khususnya di SMPN 9 Pekanbaru, pada umumnya mereka mengalami kesulitan dalam menulis teks percakapan. Peneliti merasa tertarik untuk mendalami masalah ini, kendati baru taraf menulis teks percakapan sebagai latihan untuk menulis naskah drama. Proses ini dilakukan

dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dengan harapan menumbuhkan kreativitas dan mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama dengan baik, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya perlu dilakukan identifikasi permasalahan, untuk dijadikan fokus penelitian ini. Mengingat begitu banyaknya aspek dan prakondisi yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks percakapan di berbagai kelas bahkan sejumlah sekolah dapat diungkapkan gambaran permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Pada saat guru menyajikan materi pelajaran, jarang sekali atau bahkan nyaris tidak pernah menggunakan media gambar, sehingga perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas terkesan monoton (suasana kelas yang kaku dan tidak menarik);
2. Aktivitas guru dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks percakapan, belum sesuai dengan kaidah pengembangan kemampuan berfikir;
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran menulis teks percakapan selama ini kurang bervariasi dan melakukan latihan menulis yang terbatas. Penggunaan media gambar seperti diperagakan sejumlah guru setempat sebagai alat bantu pembelajaran terbatas;
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan imajinasi ke dalam tulisan bahkan menulis teks percakapan dengan respon yang relatif rendah dan terkesan lamban;

5. Rendahnya respon siswa dalam menulis teks percakapan membawa konsekuensi dari hasil ulangan selama ini dengan hasil keterampilan menulis dengan penggunaan ejaan, tanda baca di setiap kata dan kalimat, kosa kata dan tata bahasa serta gaya bahasa yang salah/keliru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat cakupan dari pembelajaran keterampilan menulis sangat luas, maka masalah dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup kajian hanya pada Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks percakapan kelas VIII-8 pada SMPN 9 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian di sini adalah: “Bagaimana penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan aktivitas keterampilan menulis dan hasil belajar siswa dalam menulis teks percakapan bagi siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru?”

Mengingat masalah penelitian ini masih terlalu luas dan bersifat umum, maka perlu dirinci agar lebih fokus dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam keterampilan menulis teks percakapan siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru?
2. Apakah dengan peningkatan aktivitas keterampilan menulis teks percakapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru dalam materi pelajaran tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui manfaat penggunaan media gambar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam upaya mewujudkan peningkatan keterampilan menulis teks percakapan siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru;
2. Mengetahui hasil belajar siswa Kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru tentang peningkatan kualitas keterampilan menulis teks percakapan dengan menggunakan media gambar.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan praktis dari hasil penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa; dapat memaksimalkan pengembangan potensi kemampuan menulis teks percakapan yang didukung oleh gambar sebagai media pembelajaran;
2. Bagi guru; dapat meningkatkan kemampuan profesionalitas guru dalam menggunakan media gambar yang sesuai dengan substansi pembelajaran, baik dalam upaya mengetahui kelemahan dan keunggulan praktek penggunaannya maupun dalam upaya memberikan dorongan dalam menulis teks percakapan bagi siswa kelas VIII-8 SMPN 9 Pekanbaru;.
3. Bagi sekolah; melalui peran kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilaksanakan oleh semua guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut dalam rangka mewujudkan praktek pembelajaran yang meningkatkan kemampuan menulis teks percakapan di SMP 9 Pekanbaru.

4. Bagi peneliti sendiri; dapat dijadikan landasan keilmuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dalam memotivasi siswa melakukan imajinasi menulis teks percakapan pada kelas yang berbeda dan sebagai studi pengembangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.